

Peran Hadis (الطهور شرط الإيمان) sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19 di Desa Sampangan Kecamatan Kauman Pekalongan

Abi Hurairah, Muasomah

(Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia)

hurairarah@gmail.com, muasomah@iainpekalongan.ac.id

Abstract: The emergence of the Corona Virus Diseases-19 outbreak encourages the importance of having a clean and healthy lifestyle. Health is the right of every individual to be able to carry out all daily life activities. To be able to live a healthy life, we must have behaviors that are practiced based on awareness as a result of learning that makes a person or family able to help themselves in the field of public health. At the moment what is happening around us is the Covid-19 outbreak. This virus continues to spread to parts of Indonesia and even to remote villages. As a result of the spread of this virus, many people have become victims and even died. Dense activities and increasing material needs make many people forget to behave healthily. Even though this behavior is very important to maintain health to prevent more people from being infected with the Covid-19 virus. For example, small things that are often forgotten include washing hands before eating and so on according to what the government has advised the Indonesian people to do. Health is a blessing from God where all aspects of life can run starting from being healthy. when we are healthy all activities will feel good. So the human need for health is so great that it is necessary to have clean and healthy living patterns and habits in everyday life.

Keywords: Covid-19; hadith; prevention; health;

Abstrak: Munculnya wabah penyakit Corona Virus Diseases-19 mendorong pentingnya untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat. Sehat merupakan hak setiap individu agar dapat melakukan segala aktifitas hidup sehari-hari. Untuk bisa hidup sehat, kita harus mempunyai perilaku yang diperaktekan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan masyarakatnya. Pada saat ini yang terjadi di sekitar kita adalah adanya wabah Covid-19. Virus ini terus menyebar ke sebagian wilayah-wilayah Indonesia bahkan sampai ke pelosok desa. Akibat semakin merebaknya virus ini hingga menyebabkan banyak masyarakat yang menjadi korban bahkan meninggal. Padatnya kegiatan dan meningkatnya kebutuhan materi membuat banyak orang lupa akan berperilaku hidup sehat. Padahal perilaku tersebut sangatlah penting guna menjaga kesehatan untuk mencegah makin banyaknya masyarakat terjangkit virus Covid-19. Sebagai contohnya hal kecil yang sering terlupakan diantaranya mencuci

tangan sebelum makan dan lain sebagainya sesuai apa yang sudah dihimbaukan oleh pemerintah kepada masyarakat Indonesia. Sehat merupakan nikmat karunia Allah dimana segala aspek kehidupan dapat berjalan dimulai dari sehat. apabila kita sehat seluruh kegiatanpun akan terasa nikmat. Maka kebutuhan manusia akan sehat sangatlah besar sehingga perlu pola dan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam hidup sehari-hari.

Kata Kunci : Covid-19; hadis; pencegahan; kesehatan;

Pendahuluan

Krisis lingkungan sudah menjadi isu global yang terlelakkan, lingkungan bersih yang tercemar menjadi barang langka yang sangat sulit ditemui. Hal tersebut terjadi karena hubungan manusia dan lingkungannya berjalan secara tidak sehat. Berbagai kasus yang berkaitan dengan lingkungan terjadi saat ini, baik pada lingkup global maupun nasional, seagai kebagaian besar disebabkan oleh ulah tangan manusia. Pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi di laut, hutan, atmosfer, air, tanah, atau yang lainnya, pada dasarnya bersumber pada perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab, tidak memiliki kepedulian, dan hanya mementingkan diri sendiri.

Lingkungan atau pemukiman merupakan salah satu diantaranya yang selalu berinteraksi dengan manusia selanjutnya akan berdampak terhadap kondisi kesehatan. Dalam hal ini perilaku hidup manusia akan berdampak terhadap kesehatan dan dapat mempengaruhi kualitas kesehatan lingkungan rumahnya. Kualitas kesehatan dalam lingkungan rumah mempunyai kedudukan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan masyarakatnya.

Dengan itu untuk mendapatkan kualitas lingkungan rumah penduduk yang bersih dan sehat, tergantung dari tata cara dan perilaku hidup sehat masyarakat di dalam memelihara kualitas lingkungan rumahnya bahkan keduanya mempunyai ikatan yang sukar untuk dipisahkan. Usaha yang paling efektif dalam mengubah perilaku, dari perilaku yang merugikan kesehatan ke arah perilaku yang menguntungkan kesehatan adalah melalui pendidikan kesehatan.

Di dalam Agama Islam pun diajarkan untuk selalu menjaga dan memperhatikan lingkungan alam sekitar. Sebagaimana yang terdapat dalam hadits Rasulullah Saw. tentang menyingkirkan gangguan dari jalan

merupakan salah satu cabang keimanan dan perintah beliau untuk menanam pohon walaupun esok hari kiamat.

Selain pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat, Sebuah kesehatan terhadap tubuhpun merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam kehidupan. Diantara cara untuk memperoleh hal tersebut yakni senantiasa dengan berperilaku hidup bersih dalam sehari-hari. Kebersihan sangatlah penting bahkan sempat disinggung Rasulullah dalam hadisnya yang berbunyi الطهور شرط الإيمان¹.

Dengan demikian penulis akan membuat sebuah artikel yang berkenaan dengan virus covid-19 yang dilakukan di Desa Sampangan. Walau desa ini termasuk daerah yang padat penduduk, namun perhatian dan kekhawatiran dengan adanya wabah Covid-19 yang sangat berbahaya ini masyarakat terlihat masih tetap santai dan tidak sergap dalam menjaga lingkungan dan pola hidup bersih dalam mencegah terjangkitnya virus tersebut.

Maka dengan ini saya akan memberikan beberapa pengertian dan himbuan kepada beberapa masyarakat yang berada pada desa Sampangan dengan cara edukasi pembelajaran pada para remaja tentang menjaga kebersihan dan pola hidup sehat untuk diri sendiri khususnya dan untuk orang lain umumnya. Hal ini yang harus di pentingkan dalam suasana yang sangat diperlukan dalam masa-masa merebaknya wabah virus Covid-19 ini, dalam upaya pencegahan menyebarnya virus di lingkungan masyarakat kita maka harus dilakukan dengan cara selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita khususnya.

Hasil dan Analisis

Tentang Covid-19

Coronavirus yang dikenal juga dengan *covid-19* pertama kali ditemukan *endemic* di kota Wuhan, provinsi Hubei, RRC. Kemunculan pertamanya pada akhir tahun 2019 telah mengejutkan dunia. Atas kemunculannya di akhir tahun tersebut maka Virus ini dinamakan *covid-19*. Pada mulanya virus ini diduga berasal dari hewan kelelawar sebagai inangnya yang berpindah pada manusia pemakan kelelawar. Kemudian ada juga yang mengatakan bahwa virus ini

¹Ibrahim, Sulaiman. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 1.1 (2016): 109-132

merupakan mutasi dari virus SARS yang merupakan pertama kali ditemukan di Cina pada tahun 2002 dan sempat hilang pada tahun 2004. Walaupun bukan pandemi namun virus SARS ini juga mampu menyebar ke berbagai negara.²

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh keturunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' *disease* (penyakit), sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV'. Virus covid-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan beberapa jenis virus flu biasa. Sementara menurut World Health Organization, Virus korona adalah virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-CoV) dan Sindrom pernafasan akut parah (SARSCoV). Bahkan ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus corona juga menular dari manusia ke manusia. Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona atau sekarang secara resmi disebut Covid-19.³

Adapun gejalanya bisa berupa demam, batuk dan sesak nafas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Penyakit ini jarang bersifat mematikan. Gejala-gejala ini mirip dengan flu atau batuk pilek. Kedua penyakit ini jauh lebih umum di bandingkan *covid-19*. Karena itu, pengujian diperlukan untuk memastikan apakah terjangkit *covid-19* atau tidak.

Dan untuk virus ini menularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya misalnya mata, hidung, mulut. Virus *covid-19* dapat bertahan di permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat di bunuh dengan disinfektan biasa.

Penyebab virus corona atau covid-19 diantaranya adalah kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus

²Indriya, 'Konsep *Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19*' *Salam: Jurnal Sosial & Budaya*, Volume. 7 No. 3, 2020, hlm, 212.

³Mukharom, Havis Aravik, "*Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*", *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Volume 7, Nomor 3, 2020, h. 240.

hanya menyebabkan infeksi pernapasan berat. Ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu: (1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin; (2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19; (3) Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19.

Virus corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Karena mudah menular, virus corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD)

Semenjak kemunculannya yang pertama di Wuhan Provinsi Hubei Cina pada Akhir 2019 dunia telah memproklamirkan perang melawan *virus corona. Novel Coronavirus* atau *Covid-19* telah telah menjadi wabah dan melanda berbagai negara di dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Tercatat sudah ribuan bahkan puluhan ribu korban dari virus ini yang meninggal. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi.

Penerapan dan Dalil Hadis

Dalam hal pengobatannya sampai saat ini sebuah vaksin untuk virus *covid-19* belum tersedia. Namun, banyak gejala penyakit ini dapat diobati dan perawatan sejak awal oleh tenaga kesehatan dapat mengurangi bahaya penyakit ini. Infeksi virus corona atau COVID-19 belum bisa diobati, tetapi ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dokter untuk meredakan gejalanya dan mencegah penyebaran virus, yaitu: (1) Merujuk penderita COVID-19 yang berat untuk menjalani perawatan dan karantina di rumah sakit rujukan; (2) Memberikan obat pereda demam dan nyeri aman dan sesuai kondisi penderita; (3) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk melakukan isolasi mandiri dan istirahat yang cukup; (4) Menganjurkan penderita COVID-19 untuk banyak minum air putih untuk menjaga kadar cairan tubuh.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona atau Covid-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan kita terinfeksi virus ini, yaitu:

1. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
2. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan
3. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
4. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
5. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat, seperti mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara rutin, beristirahat yang cukup, dan mencegah stres.
6. Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek
7. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah
8. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah

Berbicara tentang, Dasar hukum dalam penanggulangan yang ditetapkan oleh pemerintah atas adalah adalah al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa apabila seseorang dalam keadaan yang terpaksa tanpa sengaja dan tidak melampaui batas, maka ia tidak berdosa (QS., 2: 173, 6: 145, dan 16: 115). Dalam ayat lain dinyatakan: "...barangsiapa yang terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (QS., 5:3). Juga ayat: "...*sesungguhnya Allah telah menjelaskan bagimu apa yang diharamkan-Nya atasmu kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya...*"(QS., 6: 119). Dan sejumlah ayat lainnya.

Sementara yang mendasari kebolehan melakukan sesuatu yang terlarang, yang disabdakan Nabi Muhammad Saw, antara lain adalah sabda Nabi yang diterima oleh Abi Waqid al-Laisi, seorang shahabat Nabi yang bertanya kepada

beliau: "Wahai Rasulullah, kami berada di suatu tempat yang mana kami di sana kelaparan, apakah dihalalkan kepada kami bangkai?" Rasul menjawab: "Demikianlah keadaan kalian apabila tidak makan dan tidak diperbolehkan pula sayuran untuk dimakan" (HR. Ahmad).

Adapun ijtihad dipandang sebagai sumber hukum alternatif ketika tidak ditemukan teks langsung atau tidak langsung dari al-Qur'an dan al-Sunnah, sebagaimana yang dinyatakan oleh Mu'adz bin Jabbal ketika dia ditanya oleh Nabi saat hendak memangku jabatan sebagai gubernur di Yaman, sebagaimana terungkap dalam hadis-hadis di bawah ini:

عَنْ رَجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ كَيْفَ تَقْضِي فَقَالَ أَقْضِي بِمَا فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ فَبِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَجْمَهُدُ رَأْيِي قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Dari seseorang dari kalangan sahabat Mu'adz(6) bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pernah mengutus Mu'adz ke Yaman, lalu beliau bertanya: "Bagaimana engkau memutuskan hukum?" ia menjawab; Aku memutuskan hukum dari apa yang terdapat di dalam kitabullah. Beliau bertanya lagi: "Jika tidak ada di dalam kitabullah?" ia menjawab; Dengan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau bertanya: "Jika tidak terdapat di dalam sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam?" Ia menjawab; Aku akan berijtihad dengan pendapatku. Beliau mengatakan: "Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufiq kepada utusan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam."

Adapun dalil hadis Nabi SAW yang berkaitan dengan tindakan pemerintah dengan melakukan perawatan dan karantina diantaranya adalah:

حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ يُحَدِّثُ سَعْدًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاغُوتِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

Telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Umar(1) telah menceritakan kepada kami Syu'bah(2) dia berkata; telah mengabarkan kepadaku Habib bin Abu Tsabit(3) dia berkata; saya mendengar Ibrahim bin Sa'd(4) berkata; saya mendengar Usamah bin Zaid(5) bercerita kepada Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Apabila kalian mendengar wabah lepra di suatu negeri, maka janganlah kalian masuk ke dalamnya, namun jika ia menjangkiti suatu negeri, sementara kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri tersebut." (HR Imam Bukhari No: 5287)

قال النبي صل الله عليه وسلم لا يوردن ممرض على مصح

Nabi Saw bersabda: "Janganlah yang sakit dicampurbaurkan dengan yang sehat."(HR. al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah)

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارًا

dari Ibnu Abbas(6) ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh berbuat madlarat dan hal yang menimbulkan madlarat." (HR Imam Ahmad bin Hanbal No: 2332)

يُحَدِّثُ سَعْدًا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا
وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

bercerita kepada Sa'd dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda: "Apabila kalian mendengar wabah lepra di suatu negeri, maka janganlah kalian masuk ke dalamnya, namun jika ia menjangkiti suatu negeri, sementara kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri tersebut." (HR Imam Bukhari No: 5287).

Penerapan Hadis الطهور شرط الإيمان dalam Bentuk Tindakan Penjegahan Covid-19 di Desa Sampangan

Desa Sampangan merupakan sebuah desa yang terletak di tengah-tengah kota Pekalongan. Maka tidak heran jika jarak antara desa Sampangan ini ke alun-alun kota hanya memakan waktu 3 menit. Karena letaknya di tengah-tengah kota menjadikan masyarakatnya mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam, mulai dari pedagang kaki lima, asongan, warung nasi dan lain-lain. Namun rata-rata dari mereka bekerja di tempat umum, terbuka bebas dan tidak luput dari keramaian. Jadi tidak heran jika sibuknya terhadap pekerjaan, menjadikan kurangnya rasa kepedulian mereka terhadap lingkungan, sehingga mengakibatkan disebagian tempat sekitar mereka terlihat kurang bersih dan tidak sehat.

Berangkat dari fenomena yang ada ditemukan dilapangan maka penulis mencoba melakukan kegiatan kebersihan sebagai bentuk penjegahan Covid -19. Tindakan yang diterapkan yakni dengan mengadakan pengajaran dan bati sosial berupa gotong royong bersama para remaja setempat. Dalam pengajaran penulis mendatangi sekaligus kerja sama dengan Instansi pendidikan yang ada di setempat. Intansi tersebut bernama Pon-pes Al-Masyhad Manbaul Falah Wali-Sampang. Diini penulis mengadakan pengajaran tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan yakni الطهور شرط الإيمان .

Pengetahuan dilapangan tentang hadis yang berkaitan dengan kebersihan terjadi kekeliruan. Para masyarakat jika ditanya terhadap hadis tentang

kebersihan kebanyakan besar menjawab dengan *انظافة من الإيمان*. Padahal kalimat tersebut bukanlah hadis melainkan *qaul* (ucapan) ulama. Adapun hadis yang berkaitan tentang kebersihan adalah *الطهور شرط الإيمان*. Hadis lengkap dan sanadnya sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنْ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَامٍ

حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ.....الخ

Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Manshur(1) telah menceritakan kepada kami Habban bin Hilal(2) telah menceritakan kepada kami Aban(3) telah menceritakan kepada kami Yahya(4) bahwa Zaid(5) telah menceritakan kepadanya, bahwa Abu Sallam(6) telah menceritakan kepadanya dari Abu Malik al-Asy'ari(7) dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bersuci adalah setengah dari iman.....(HR. Imam Muslim No: 328)⁴

Selain hadis di atas berikut beberapa hadis yang berkaitan tentang kebersihan, diantaranya:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ وَهَنَّادٌ وَمَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ قَالُوا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ

الْحَنَفِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِفْتَاحُ الصَّلَاةِ الطُّهُورُ..... الخ

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah(1) dan Hannad(2) dan Mahmud bin Ghailan(3) mereka berkata; telah menceritakan kepada kami Waki'(4) dari Sufyan(5). (dalam jalur lain disebutkan) Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar(6) berkata, telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi(7) berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan(5) dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil(9) dari Muhammad Ibnul Hanafiah(10) dari Ali(11) dari Nabi Shallahu 'alaihi wa Sallam, beliau bersabda: " Kunci shalat adalah bersuci.....(HR. Imam Turmuzi No: 3)⁵

Namun hadis yang sangat tepat untuk kegiatan kebersihan disini adalah hadis yang berbunyi *الطهور شرط الإيمان*.

Dalam penejelasan yang tergantung dalam lingkungan yang sehat adalah sebuah kesatuan dengan segala benda dan makhluk hidup di dalamnya termasuk manusia dan perilaku yang mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Lingkungan juga bisa diartika sebagai sebuah kondisi yang terikat langsung antara siapa saja yang menempati daerah tersebut dan seluruh aspek yang berada di dalamnya. Jika dilansir dari dunia pendidikan, lingkungan adalah sebuah kondisi fisik di mana

⁴ Lihat juga hadis serupa di kitab hadis *Arba'in An-Nawawiyah*

⁵ Dapat dilihat hadis serupa di Musnad Ahmad No: 957/1019, Sunan Abu Daud No: 56/523.

seluruh keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energy beserta seluruh flora dan fauna yang ada dan menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan sendiri terdiri dari dua komponen yaitu biotik dan abiotic

Adapun sehat diartikan sebagai sebuah kondisi di mana keadaan yang terbebas dari sebagai penyakit yang meliputi seluruh aspek kehidupan yang ada di sekitarnya. Sehat juga termasuk di dalamnya kesehatan secara emosional dan spiritual. Tidaklah mudah untuk menciptakan kondisi yang sehat karena ada banyak hal yang menjadi keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian lingkungan yang sehat adalah sebuah lingkungan yang terhindar dari berbagai hal yang bisa menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat atau seluruh komponen biologis yang terdapat di dalamnya. Lingkungan sehat tidak lepas dari namanya kebersihan. Lingkungan sehat bisa juga disebut dengan lingkungan bersih, lingkungan sehat merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan masalah lingkungan bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita, terutama lingkungan rumah.

Dengan memiliki lingkungan sehat dan bersih tentunya akan membuat para penghuninya nyaman dan kesehatan tubuhnya terjaga dengan baik. Kesehatan tubuh manusia berada pada posisi paling vital. Alasannya tentulah mengarah pada keberagaman kegiatan hidup manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan Sang Pencipta kepada hamba-Nya, kesehatan lingkungan harus harus tetap di jaga agar keluarga kita terhindar dari penyakit apalagi sekarang lagi rame-ramenya wabah Covid-19 di sekitar kita. Terkadang pada saat kita sehat, kita lupa akan nikmat tersebut dan ketika sakit kita baru sadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga.

⁶Ibrahim, Sulaiman. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 1.1 (2016): 109-132

Adapun bentuk tindakan pencegahan wabah *covid-19* agar tidak masuk dan merebak ke desa Sampangan dengan luas, penulis mengadakan sebuah pendekatan kepada masyarakat Sampangan dengan cara mengajarkan dasar-dasar ilmu hadis kepada para remaja kemudian menunjukka hadis-hadis seputar kebersihan dan memperaktekannya secara bersama-sama. Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan hadis tersebut diantaranya (1) mengadakan pengajaran kepada remaja setempat (dalam hal ini penulis mengajar hadis seputar kebersihan ke Instansi pendidikan setempat yakni Pon-pes Al-Masyhad Manba'ul Falah wali-sampang), (2) mengajak para remaja desa Sampangan melakukan gotong royog, (3) mengadakan kerja bakti dalam membersihkan asrama pondok (4) membagikan masker, Hand Sanitizer dan Hand Wash ke tempat-tempat umum (Musholla).

Lingkungan akan lebih baik jikalau semua sadar akan keindahan. ketika masing-masing dari kita sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, maka lingkungan pun akan menjadi bersih dan indah. Sudah semestinya kesadaran tersebut ditanamkan biar menjadi sebuah kebiasaan dalam menjaga dan merawat kebersihan lingkungan di sekitar kita sendiri. Di agama pun sudah jelas dan sudah mengajarkan untuk selalu hidup bersih dan sehat, karena kebersihan sebagian dari Iman.

Berikut tips dan trik menjaga kebersihan lingkungan:

1. Dimulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat bagaimana menjaga kebersihan lingkungan
2. Selalu libatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita.
3. Sertakan para pemuda untuk ikut aktif dan andil dalam menjaga kebersihan lingkungan
4. Perbanyak tempat sampah di sekitar lingkungan anda
5. Pekerjakan petugas kebersihan lingkungan dengan memberi imbalan yang sesuai setiap bulannya
6. Sosialisasikan kepada msyarakat untuk terbiasa memilah sampah rumah tangga menjadi sampah organic dan non organic.
7. Pelajari teknologi pembuatan kompas dari sampah organic agar dapat di manfaatkan kembali untuk pupuk.

8. Kreatif dengan membuat souvenir atau kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah.
9. Atur jadwal untuk kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan.(artikel lingkungan)

Kebersihan lingkungan di samping masalah kebersihan diri, Islam juga sangat memperhatikan kebersihan lingkungan yang ada di sekitar kita, karena sebagai agama yang menjadi rahmat bagi sekalian alam, Islam tidak akan membiarkan manusia merusak atau mengotori lingkungan sekitarnya. Kebersihan lingkungan itu sendiri akan sangat berpengaruh terhadap keselamatan manusia yang ada di sekitarnya, oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri.⁷ Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan berkaitan dengan kebersihan lingkungan ini:

1. Menjaga kesehatan sumber air hendaklah kita selalu menjaga kebersihan sumber air, seperti sumur, kolam, sungai, dan lain-lain, karena air itu akan kita gunakan sebagai sumber air minum, mencuci, mandi dan sebagainya. Air yang tercemar akan menyebabkan lahirnya berbagai penyakit seperti diare, malaria, dan lain-lain. Dalam hal ini Islam telah dengan tegas melarang umatnya supaya tidak mengotori sumber air itu. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَبُولَنَّ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ

Telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Harb(1) telah menceritakan kepada kami Jarir(2) dari Hisyam(3) dari Ibnu Sirin(4) dari Abu Hurairah(5) dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kalian kencing di air yang menggenang kemudian dia mandi darinya." (HR. Muslim No: 242)⁸

2. Mencuci /bersuci dengan air yang suci dalam masalah bersuci dari hadas dan najis, Islam sangat menekankan penting air yang suci untuk memberishkan berbagai kotoran yang ada di tubuh dan pakaian kita, karena kalau air itu sendiri tidak bersih bagaimana ia akan membersihkan benda yang kotor. Oleh sebab itu Islam telah mengarahkan umatnya untuk

⁷Ibrahim, Sulaiman. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 1.1 (2016): 109-132

⁸ Lihat juga matan yang sama di Shohih Bukhari No 232.

selalu menggunakan air yang suci lagi menyucikan dalam bersuci. Allah SWT berfirman yang artinya:

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا

"Dan Kami turunkan dari langit itu air yang suci (QS. Al-Furqan:48)

Allah SWT menerangkan bahwa air hujan itu suci supaya kita dapat menggunakannya dalam menyucikan diri, juga ada hadits dari Rasulullah SAW yang menerangkan tentang air lain yang juga bisa di gunakan untuk bersuci yaitu air laut, sabda Beliau yang berkaitan dengan laut yang artinya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - ﷺ - فِي الْبَحْرِ: - هُوَ الطُّهُورُ مَاؤُهُ، أَلْجَلُّ مَيْتَتُهُ⁹

"ia (air laut) suci airnya, halal bangkainya (ikan)". (HR. Imam Turmuzi)

Dengan banyaknya petunjuk dari Allah SWT dan Rasul-Nya tentang jenis-jenis air yang suci mengajarkan umatnya untuk memperhatikan tentang kebersihan dan kesehatan air yang di gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Menjaga kesucian tempat yang ramai dikunjungi orang. Menjaga kebersiahan tempat yang banyak dikunjungi orang sangat penting karena jika saja tempat itu kotor dan menjadi sarang penyakit, maka akan sangat mudah menjangkiti banyak orang dalam waktu yang bersamaan.

Menyadari bahaya tersebut Rasulullah dengan tegas melarang kita untuk buang air besar dan kecil di tempat yang dilewati banyak orang, dijadikan tempat berteduh, di bawah pohon yang berubah, tempat ibadah, dan lain-lain. Rasulullah SAW bersabda yang artinya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي وَفْتَيْبَةَ وَابْنُ حُجْرٍ جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ ابْنُ أَبِي حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اتَّقُوا اللَّعَّانِينَ قَالُوا وَمَا اللَّعَّانِينَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ¹⁰

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub(1) dan Qutaibah(2) serta Ibnu Hujr(3) semuanya dari Ismail bin Ja'far(4), Ibnu Ayyub(5) berkata, telah menceritakan kepada kami Ismail(6) telah mengabarkan kepadaku al-Ala'(7) dari bapaknya(8) dari Abu Hurairah(9) bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jauhilah kalian dari La'anaini." Para sahabat bertanya, "Wahai

⁹ Ibnu Hajar al-Asqolani, "Bulughul maram", Kitab At-Thaharah, Bab Al-Miyahu, (Surabaya: Harmain) hlm. 11.

¹⁰ Ibid., hlm. 12./Lihat juga matan serupa di Sunan Abu Daud No: 23

Rasulullah, siapa La'anini itu?" Beliau menjawab: "Orang yang buang hajat di jalan manusia atau di tempat berteduhny mereka.". (HR. Muslim No: 397)"

Banyak cara untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan di antaranya yaitu mencuci tangan dan kaki selapas berpergian, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan perkarangan rumah, dan lain sebagainya. Jika semua ini dilakukan secara rutin, maka kebersihan dan kesehatan akan senantiasa terjaga.

Dengan modal kesehatan yang dibentuk atas dua hal, yaitu mengkonsumsi makanan yang baik lagi halal, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan, masyarakat akan senantiasa mampu melindungi diri dari penyakit, termasuk di antaranya mencegah dari penyebaran wabah virus corona.

Kesimpulan

Menjaga kesehatan lingkungan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan Sang Pencipta kepada hamba-Nya, kesehatan lingkungan harus-harus tetap di jaga agar keluarga kita terhindar dari penyakit apalagi sekarang lagi rame-ramenya wabah Covid-19 di sekitar kita. Terkadang pada saat kita sehat, kita lupa akan nikmat tersebut dan ketika sakit kita baru sadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga.

Lingkungan akan lebih baik jikalau semua sadar akan indah ketika masing-masing dari kita sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, karena itu tanamkan biar menjadi sebuah kebiasaan dalam menjaga dan merawat kebersihan lingkungan di sekitar kita sendiri. Badan dan lingkungan bagian dua sisi yang berbeda ibarat dalam satu keping mata uang. Keduanya bersamaan dan saling berinteraksi serta saling mempengaruhi.

Dengan adanya artikel yang kami buat semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar desa Ambokembang khususnya dan untuk desa-desa yang lainnya. Dengan ini tidak luput dari kata sempurna diharapkan untuk saran dan kritik dari berbagai pihak luar untuk memperbaiki kekurangan yang telah kami tulis agar ke depannya bisa lebih baik lagi dari yang sekarang.

Daftar Pustaka

Mukharom, Havis Aravik, "*Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*", Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Volume 7, Nomor 3, 2020.

Ibrahim, Sulaiman. "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 1.1 (2016): 109-132.

Indriya. 2020. Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial & Budaya*, Volume. 7 No. 3.

Al-Asqolani, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram*. Kitab At-Thaharah, Bab Al-Miyahu. Surabaya: Harmain.

<https://carihadis.com/>